

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTYPE)
IPAS SD KELAS 5

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: C / 5
BAB 2	: Indonesiaku Kaya Raya
Topik	: A. Bentuk Indonesia B. Keanekaragaman Hayati Indonesia C. Kekayaan Alam Indonesia
Alokasi Waktu	: 16 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritime dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. ❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.	
C. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
1. Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 2. Kewargaan. 3. Penalaran Kritis. 4. Kreativitas. 5. Kolaborasi. 6. Kemandirian. 7. Kesehatan. 8. Komunikasi.	
D. KETERAMPILAN YANG DILATIH	
1. Membaca dan mengambil informasi dari peta. 2. Melakukan observasi. 3. Mengidentifikasi. 4. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan). 5. Kerja sama dalam aktivitas berkelompok. 6. Menganalisis. 7. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan). 8. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi).	
E. KEGIATAN KELUARGA	
Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat mempelajari tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan berikut. 1. Mengajak peserta didik untuk melihat-lihat peta Indonesia. Jika ada akses internet, orang tua dapat mengajak peserta didik menjelajahi google earth untuk melihat kondisi geografis Indonesia. 2. Jika memungkinkan mengajak peserta didik berkunjung ke wilayah pertanian, perhutanan, perkebunan, peternakan, atau pesisir untuk melihat SDA yang	

ada
di sana.

3. Mengajak peserta didik belanja ke pasar tradisional untuk melihat kekayaan hasil alam Indonesia.
4. Mendiskusikan mengenai bahan-bahan yang digunakan untuk membuat suatu produk tertentu serta berasal dari SDA apa sajakah bahan tersebut.
5. Jika memungkinkan mengajak peserta didik ke kebun binatang atau taman untuk melihat keanekaragaman flora dan fauna Indonesia.
6. Mengajak peserta didik ke perpustakaan dan meminjam buku yang berkaitan dengan flora dan fauna Indonesia. Bisa juga dengan membimbing peserta didik untuk melakukan penelusuran di internet.
7. Berdiskusi mengenai produk-produk tradisional yang suka dimanfaatkan oleh keluarga, khasiat/manfaat/fungsinya, serta SDA yang digunakan.
8. Mengajak anak untuk mengurangi penggunaan plastik atau barang sekali pakai sebagai upaya menjaga SDA yang tidak bisa diperbarui dan upaya menjaga lingkungan.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas.

F. SKEMA PENGAJARAN

- Rekomendasi waktu pengajaran: 27 jam pembelajaran (1 jam pembelajaran = 40 menit)
- Asesmen sumatif Bab 6: peserta didik secara berkelompok membuat media presentasi mengenai kekayaan alam daerahnya untuk konferensi daerah seluruh Indonesia.

Tahapan Pengajaran	Jumlah JP	Materi Pokok	Tujuan Pembelajaran per tahapan	Strategi Pengajaran	Referensi dan Media Ajar
Pengenalan tema	2	Indonesiaku Kaya Raya	1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar.	1. Narasi awal tentang tema pembelajaran. 2. Berdiskusi berdasarkan cerita pengalaman. 3. Memandu proses penentuan tujuan belajar bersama-sama.	Perlengkapan peserta didik: 1. alat tulis; 2. peta Indonesia.
Topik A: Bagaimana Bentuk Indonesiaku?	6	Peta dan Komponennya Letak Geografis Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris	1. Peserta didik dapat membaca dan mengambil informasi dari sebuah peta. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi letak dan kondisi geografis Indonesia.	1. Orientasi topik 2. Aktivitas eksplorasi 3. Diskusi bersama teman 4. Diskusi antarkelompok 5. Refleksi bersama 6. Belajar lebih lanjut 7. Memilih tantangan (opsional)	• Perlengkapan peserta didik: 1. alat tulis; 2. alat mewarnai; 3. peta Indonesia; 4. karton atau kertas samson (per kelompok). • Persiapan lokasi: pengaturan tempat duduk berkelompok

Topik B: Indonesiaku Kaya Hayatinya	6	Keaneka ragaman Hayati Flora dan fauna Khas Indonesia Manfaat dari Keanekaragaman Hayati	1. Peserta didik dapat memahami keanekaragaman hayati beserta persebarannya. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang ada di daerahnya. 3. Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari memiliki keanekaragaman hayati.	1. Orientasi topik 2. Aktivitas eksplorasi 3. Diskusi bersama teman 4. Wawancara 5. Pameran kelompok 6. Refleksi bersama 7. Belajar lebih lanjut 8. Memilih tantangan (opsional)	• Perlengkapan siswa: 1. alat tulis; 2. alat mewarnai; 3. karton atau kertas samson (per kelompok). • Persiapan lokasi: 1. Pengaturan tempat duduk berkelompok. 2. Area kelas yang dikondisikan untuk pameran kelompok.
Topik C: Indonesiaku Kaya Alamnya	7	SDA Hayati dan Nonhayati SDA yang Bisa Diperbarui dan Tidak Bisa Diperbarui Pemanfaatan dan Pengolahan SDA	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi SDA berdasarkan jenis dan pengelompokannya. 2. Peserta didik dapat memahami pentingnya penggunaan SDA yang bijaksana.	1. Orientasi topik 2. Aktivitas eksplorasi 3. Diskusi bersama teman 4. Pameran kelompok 5. Refleksi bersama 6. Belajar lebih lanjut	• Lembar Kerja (Lampiran 6.1) • Perlengkapan siswa: 1. alat tulis; 2. alat mewarnai; 3. karton atau kertas samson (per kelompok). • Persiapan lokasi: 1. Area sekitar sekolah untuk kegiatan pengamatan. 2. Pengaturan tempat duduk berkelompok.
Proyek Pembelajaran	6	Pengolahan SDA	Peserta didik dapat membuat media informasi untuk menggambarkan keunggulan dan potensi kekayaan di daerahnya.	1. Pemahaman akan tujuan proyek 2. Pencarian informasi 3. Merancang dan pembuatan produk 4. Presentasi	• Perlengkapan peserta didik : 1. alat tulis; 2. kertas A4; 3. perlengkapan lain menyesuaikan proyek peserta didik . • Persiapan lokasi: area kelas yang bisa dikondisikan sebagai tempat pameran atau presentasi.

PENGENALAN TOPIK BAB 5 (1 JP)					
Pertanyaan Esensial 1. Di manakah aku tinggal? 2. Apakah hasil alam yang sering aku pakai untuk kebutuhan sehari-hari? 3. Dari mana aku mendapatkan kebutuhan tersebut?					
A. KEGIATAN APERSEPSI					
1. Mulailah kelas dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik “Di manakah aku tinggal?”. 2. Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang variatif, ajak peserta didik untuk mengurutkan tempat mereka tinggal mulai dari rumah, kecamatan, kota, provinsi, pulau, sampai ke negara. Jika ada peta atau globe, ajak peserta didik untuk mencari lokasi tempat tinggal mereka yang terlihat di peta.					
Tips: jika fasilitas memungkinkan, guru juga bisa mengajak peserta didik menjelajah melalui google earth.					

3. Setelah peserta didik menemukan letak daerahnya, ajak peserta didik melihat Indonesia secara keseluruhan. Minta peserta didik menyampaikan pendapatnya mengenai negara Indonesia sesuai apa yang mereka lihat di peta. Sampaikan kepada peserta didik bahwa pada bab ini, mereka akan mempelajari peta dan cara membacanya.
4. Guru menunjukkan satu daerah di peta (bisa daerah di mana peserta didik tinggal atau daerah pantai agar mudah dikenali). Diskusikan dengan peserta didik kenampakan alam yang ditunjuk pada daerah tersebut. Pandu peserta didik untuk mengingat adanya dataran rendah, dataran tinggi, pantai, pegunungan.
5. Diskusikan dengan peserta didik, kebutuhan sehari-hari apa yang dibutuhkan untuk bisa bertahan hidup di daerah tersebut. Lalu, dari mana mereka memperoleh dan memenuhi kebutuhan tersebut.
6. Beralihlah diskusi mengenai kebutuhan sehari-hari. Tanyakan kepada peserta didik mengenai bahan atau benda yang sering mereka pakai untuk kebutuhan sehari-hari.
7. Tuliskan apa yang peserta didik sebutkan di papan tulis atau guru bisa meminta peserta didik secara bergantian menulis di papan tulis. Arahkan peserta didik untuk menulis hal yang berbeda dari yang sudah ditulis temannya.
8. Setelah semua peserta didik menuliskan, ajak peserta didik untuk mengidentifikasi bahan atau benda mana yang berasal dari makhluk hidup dan benda mati. Minta peserta didik secara bergantian memberi tanda pada kata-kata yang ada di papan tulis. Tanda bisa pakai warna, simbol, dan sebagainya.
9. Tanyakan kepada peserta didik dari mana mereka mendapatkan kebutuhan tersebut. Untuk memancing, guru bisa mengambil satu contoh bahan/benda yang ada di papan tulis dan tanyakan dari mana kita bisa mendapatkan kebutuhan tersebut.
10. Setelah selesai berdiskusi sampaikan kepada peserta didik bahwa orang bisa memenuhi kebutuhannya dengan mengambil dan mengolah apa yang

disediakan oleh alam. Hasil alam ini bisa dinikmati secara langsung atau dijadikan aktivitas ekonomi sebagai sumber mata pencaharian. Indonesia memiliki kekayaan alam yang banyak sehingga banyak yang bisa dimanfaatkan dari kekayaan ini untuk kesejahteraan masyarakatnya. Inilah yang akan mereka pelajari di bab ini.

11. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai peta dan kekayaan alam Indonesia.

Alternatif Kegiatan:

Kelas juga bisa dimulai dengan bermain kartu SDA, seperti permainan tebak gambar atau mencari kartu yang sama. Untuk kegiatan ini guru bisa membuat sendiri kartunya. Gambar dalam kartu bisa berupa bahan-bahan untuk keperluan sehari-hari manusia. Setelah bermain kartu ajak peserta didik melakukan diskusi seperti di atas.



B. PENGAJARAN TOPIK A: Bagaimana Bentuk Indonesiaku? (6 JP)

Tujuan Pembelajaran Topik A

1. Peserta didik dapat membaca dan mengambil informasi dari sebuah peta.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi letak dan kondisi geografis Indonesia.

Pertanyaan Esensial

1. Apa fungsi peta?
2. Bagaimana letak dan kondisi geografis wilayah Indonesia?
3. Apa sajakah pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kehidupan sosial masyarakat?
4. Mengapa Indonesia disebut negara kepulauan?
5. Mengapa Indonesia disebut negara maritim dan agraris?

Informasi untuk Guru

Jenis-jenis peta meliputi:

1. **Peta topografi:** peta yang menggambarkan permukaan Bumi lengkap dengan reliefnya. Penggambaran relief permukaan Bumi ke dalam peta digambar dalam bentuk garis kontur. Garis kontur adalah garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang mempunyai ketinggian yang sama.
2. **Peta chorografi:** peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan Bumi yang bersifat umum. Contohnya atlas.
3. **Peta dunia:** peta umum berskala sangat kecil dengan cakupan wilayah yang sangat luas.

4. **Peta tematik:** peta yang menggambarkan informasi dengan tema tertentu/khusus. Contohnya peta geologi, peta penggunaan lahan, peta persebaran objek wisata, peta kepadatan penduduk, dan sebagainya.

Adapun fungsi peta meliputi:

1. Menunjukkan lokasi suatu tempat atau kenampakan alam di permukaan Bumi.
2. Memberikan gambaran mengenai luas dan bentuk kenampakan alam di permukaan Bumi.
3. Menunjukkan ketinggian tempat.
4. Menentukan arah dan jarak berbagai tempat.
5. Menyajikan persebaran gejala sosial.
6. Menyajikan perencanaan wilayah.
7. Digunakan untuk kegiatan penelitian.

Secara geografis letak Indonesia berada :

1. Berada di sebelah Tenggara Benua Asia.
2. Berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia.
3. Berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Indonesia berbentuk negara kepulauan, di mana terdapat 17.508 buah pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Dengan jumlah pulau yang demikian

banyak, Indonesia menjadi negara kepulauan terbesar di dunia. Luas wilayah Indonesia, yaitu 5.193.250 km² yang terdiri atas wilayah daratan dan lautan, di mana

wilayah lautan lebih luas dari pada wilayah daratan. Luas wilayah daratan Indonesia,

yaitu 1.919.440 km² sedangkan wilayah lautan sekitar 3.273.810 km². Kondisi ini

menyebabkan Indonesia bisa dengan leluasa menggali kekayaan alam baik yang

ada di daratan maupun kekayaan alam yang ada di lautan dan dipergunakan untuk

kesejahteraan masyarakatnya.

Pada topik ini, peserta didik akan belajar membaca peta dan mengenali simbol-simbol yang ada. Strategi pengajaran yang direkomendasikan adalah kegiatan

praktik langsung yang dilakukan sendiri untuk melatih peserta didik berpikir dan mencari tahu secara mandiri. Lalu dari pengetahuan dasar yang dimiliki, peserta didik diajak untuk mengaitkan konsep negara maritim dan agraris dengan letak Indonesia secara geografis. Kegiatan diskusi dalam kelompok dapat melatih peserta

didik untuk menyampaikan gagasan dan menyimak pendapat temannya.

Material yang Dibutuhkan

1. Alat mewarnai;
2. Peta Indonesia (jumlah disesuaikan dengan kebutuhan);
3. Karton atau kertas samson (per kelompok).

Ide Pengajaran

Mari Mencari Tahu

Persiapan sebelum kegiatan:

Dalam kegiatan ini peserta didik akan mengamati sebuah peta. Guru bisa mengatur jumlah peta sesuai fasilitas dan kebutuhan. Misal, satu peta bisa diamati 2 - 3 peserta didik.

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka topik A pada Buku Siswa. Lanjutkan diskusi untuk menggali pengetahuan peserta didik mengenai peta. Guru dapat memancing dengan memberikan pertanyaan seperti:
 - a. Apa yang digambarkan oleh sebuah peta?
 - b. Informasi apa yang bisa diambil dari sebuah peta?
2. Setelah selesai berdiskusi, berikan arahan mengenai kegiatan yang akan mereka lakukan sesuai instruksi di Buku Siswa.
3. Saat kegiatan diskusi, mulailah dengan meminta peserta didik menyampaikan hasil pengamatan dan informasi yang mereka dapatkan. Kemudian, lakukan pembahasan mengenai pengenalan peta dan simbolnya. Gunakan teks “Informasi Umum Peta” beserta gambarnya pada Buku Siswa sebagai alat bantu.
4. Tutup diskusi dengan menyimpulkan informasi yang bisa didapatkan dari peta provinsi seperti contoh pada buku.

Mari Mencari Tahu

1. Sampaikan kepada peserta didik bahwa sekarang mereka akan mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia dari peta. Ingatkan kembali mengenai ilmu yang sudah mereka dapatkan pada kegiatan sebelumnya.
2. Berikan arahan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Guru dapat memodifikasi informasi yang terdapat pada buku sesuai kondisi peta yang dimiliki.
 - a. Berada di benua apakah Indonesia?
Benua Asia
 - b. Indonesia berada di antara dua benua. Benua apa sajakah itu?
Benua Asia dan Benua Australia
 - c. Indonesia juga berada di antara dua samudra. Samudra apa sajakah itu?
Samudra Hindia dan Samudra Pasifik
 - d. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Barat?
Samudra Hindia

- e. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Timur?
Papua Nugini dan Samudra Pasifik
 - f. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Utara?
Malaysia Timur, Singapura, Laut Cina Selatan, Laut Andaman, Filipina, dan Samudra Pasifik
 - g. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Selatan?
Samudra Hindia, Laut Arafuru, dan Australia
 - h. Indonesia memiliki pulau sebanyak 17.508. Dilihat dari jumlah pulaunya, apakah bentuk negara Indonesia?
Negara Kepulauan
 - i. Pulau apakah yang terletak di bagian paling Barat, Timur, Utara, dan Selatan Indonesia?
Sabang, Merauke, Miangas, dan Rote
 - j. Jika dibandingkan, manakah yang lebih besar, wilayah lautan atau wilayah daratan Indonesia?
Wilayah lautan
3. Lakukan kegiatan diskusi seperti pada kegiatan sebelumnya. Akhiri diskusi dengan menyimpulkan mengenai letak geografis negara Indonesia.

Lakukan Bersama

1. Mulailah kegiatan dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri atas 3 - 4 anak. Siapkan alat mewarnai dan kertas karton/kertas samson untuk masing-masing kelompok.
2. Arahkan kegiatan kelompok sesuai instruksi pada Buku Siswa. Aturlah pembagian topik yang akan didiskusikan dalam kelompok.
3. Arahkan setiap peserta didik untuk membaca terlebih dahulu teks mengenai negara maritim atau negara agraris pada Buku Siswa secara mandiri sebelum diskusi.
4. Untuk kelompok yang mengalami kesulitan, berikan petunjuk-petunjuk yang ada pada teks.
5. Setelah selesai, pandulah kegiatan diskusi dengan membahas satu topik terlebih dahulu. Arahkan peserta didik yang mengerjakan topik tersebut untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Guru bisa menulis kata kunci di papan tulis untuk memudahkan nanti saat menyimpulkan.
 - a. Berdasarkan kondisi geografis, apakah Indonesia bisa disebut negara maritim/agraris? Mengapa?
Maritim: karena sebagian besar wilayahnya berupa wilayah lautan.
Agraris: karena memiliki wilayah daratan yang luas dan tanahnya subur sehingga cocok untuk bercocok tanam.
 - b. Apa manfaat dan potensi yang dimiliki oleh negara maritim/agraris?
Maritim: arahkan peserta didik untuk mendapat jawaban di Buku Siswa.
Agraris: arahkan peserta didik untuk mendapat jawaban di Buku Siswa.

- c. Apa saja yang bisa menyebabkan kerusakan wilayah maritim/agraris?
Maritim: hal-hal yang bisa merusak laut, seperti sampah, penangkapan ikan menggunakan bahan peledak, penangkapan liar, limbah kimia, dan sebagainya.

Agraris: hal-hal yang bisa merusak tanah, seperti kebakaran hutan, penebangan liar, limbah beracun, sampah, dan sebagainya.

- d. Apa upaya yang perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian wilayah maritim/agraris?
Mengurangi penggunaan sampah sekali pakai, mendaur ulang, peraturan mengenai kebijakan penangkapan ikan dan perburuan liar, peraturan mengenai kebijakan pembuangan limbah, memanfaatkan tapi tidak merusak alam, dan sebagainya.

6. Tutup diskusi dengan kesimpulan Indonesia sebagai negara agraris dan maritim yang merupakan kekuatan dan potensi besar bagi masyarakatnya.



Tips:

Pajanglah hasil diskusi peserta didik di kelas sehingga bisa jadi pengingat atau bahan diskusi pada topik-topik selanjutnya.

7. Lakukan kegiatan literasi dengan teks pada Belajar Lebih Lanjut untuk mendiskusikan pengaruh daerah maritim atau agraris terhadap budaya daerah setempat.

Mari Merefleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa informasi yang bisa kalian dapatkan dari peta?
Lokasi dan luas suatu tempat, kenampakan alam di permukaan Bumi, arah dan jarak dari berbagai tempat, area di sekitarnya, dan sebagainya.
2. Berdasarkan apa yang sudah kalian dapatkan, menurut kalian apa kelebihan yang dimiliki negara Indonesia?
Bervariasi, berhubungan dengan kondisi Indonesia sebagai negara maritim dan agraris.
3. Sebagai negara maritim, apa potensi yang menurut kalian bisa dikembangkan di Indonesia?
Bervariasi, bisa potensi dalam makanan laut, energi alternatif, tempat wisata, garam, dan sebagainya.
4. Sebagai negara agraris, apa potensi yang menurut kalian bisa dikembangkan di Indonesia?
Bervariasi, bisa potensi dalam bidang pertanian, perkebunan, perhutanan, dan peternakan.
5. Bagaimana dengan tempat tinggal kalian? Apakah termasuk daerah maritim atau agraris? Mengapa?

Bervariasi. Arahkan peserta didik untuk menggunakan pengetahuan mengenai letak dan kondisi geografis dalam menentukannya.

C. Pengajaran Topik B: Indonesiaku Kaya Hayatinya (6 JP)

Tujuan Pembelajaran Topik B

- 1. Peserta didik dapat memahami keanekaragaman hayati beserta persebarannya.
- 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang ada di daerahnya.
- 3. Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari memiliki keanekaragaman hayati

Pertanyaan Esensial:

- 1. Bagaimana pengaruh geografis Indonesia terhadap keanekaragaman hayatinya?
- 2. Apa keanekaragaman hayati yang ada di tempat tinggalku?
- 3. Apa manfaat memiliki keanekaragaman hayati?

Informasi untuk Guru

Flora dan fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga wilayah, yaitu:

- a. Wilayah Asiatis: meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan hingga Selat Makasar dan Selat Lombok.
- b. Wilayah peralihan: meliputi Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara.
- c. Wilayah Australis: meliputi Papua, Kepulauan Aru, dan beberapa pulau di sekitarnya.

Wilayah Asiatis dan wilayah peralihan dibatasi oleh garis Wallace, sedangkan wilayah peralihan dan wilayah australis dibatasi oleh garis Webber.

Fauna Asiatis	Fauna Australis	Fauna Peralihan
Fauna di daerah Barat menyerupai daratan Asia. Persebaran fauna meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan hingga Selat Makasar dan Selat Lombok. Kebanyakan binatang Asiatis memiliki ukuran yang besar dan terdiri atas binatang menyusui. Biasanya binatang jenis Asiatis berbulu tidak indah. Contohnya babi hutan, badak bercula satu, banteng, bekantan, biawak, gajah, dan harimau.	Ciri dari fauna Australis, yaitu jenis mamalia berukuran kecil, banyak terdapat burung berbulu indah, dan hewan berkantong. Binatang di daerah Australis mendapatkan pengaruh dari Australia.	Jenis fauna di daerah peralihan memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan fauna di daerah Asiatis maupun Australis.

Keanekaragaman flora Indonesia tersebar di hutan tropis (Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Papua), hutan musim (Jawa Tengah, Jawa Timur, dan NTB), stepa (Sumbawa, Flores, dan Timor), sabana (Nusa Tenggara, Madura, dan Dataran Tinggi Gayo di Aceh), hutan bakau (daerah pantai), dan padang lumut (Puncak Jayawijaya).

Strategi pengajaran pada topik ini diawali dengan memberikan pemahaman terhadap definisi baru kepada peserta didik. Melalui teks dan gambar yang diberikan pada

Buku Siswa, peserta didik diharapkan dapat membedakan 3 jenis keanekaragaman serta mengidentifikasi contoh nyata yang ada di sekitar mereka. Kemudian peserta didik juga akan diajak untuk menganalisis kondisi geografis Indonesia yang sudah mereka pelajari di topik A dan kaitannya dengan keanekaragaman hayati yang kita miliki. Peserta didik juga akan belajar membuat pertanyaan yang tepat untuk mencari tahu informasi yang mereka butuhkan. Melalui kegiatan wawancara, peserta didik belajar untuk menggali informasi secara mandiri, percaya diri, serta berkomunikasi dengan orang dewasa selain guru kelasnya,

Dalam kegiatan berkelompok, mereka juga akan diajak untuk berpikir manfaat serta potensi dari keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia. Pada kegiatan tantangan di topik ini, peserta didik juga akan mencari tahu pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada di daerahnya. Melalui kegiatan-kegiatan ini, diharapkan peserta didik dapat menyadari keunggulan serta potensi yang dimiliki Indonesia dan daerahnya dan memunculkan motivasi untuk memajukan daerah serta negaranya.

Material yang Dibutuhkan

- 1. Alat mewarnai
- 2. Karton atau kertas samson (per kelompok)

Ide Pengajaran

Mari Mencari Tahu

- 1. Mulailah dengan kegiatan literasi dengan narasi topik B pada Buku Siswa. Galilah pemahaman peserta didik terhadap teks dan pengetahuan mereka terkait keanekaragaman hayati.
- 2. Setelah selesai berdiskusi, arahkan peserta didik untuk mengamati gambar pada teks “Keanekaragaman Hayati” di Buku Siswa. Pandulah peserta didik untuk memahami mengenai keanekaragaman genetik, jenis, dan ekosistem menggunakan teks dan gambar pada Buku Siswa sebagai alat bantu. Gunakan ragam makhluk hidup dalam gambar sebagai alat bantu identifikasi.
- 3. Jika peserta didik sudah cukup paham, arahkan untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa pada buku tugasnya secara mandiri. Bagi peserta didik yang masih kesulitan, beri petunjuk dengan melihat gambar pada Buku Siswa, macam-macam lingkungan makhluk hidup, dan sebagainya.
- 4. Lakukan pembahasan bersama untuk menguatkan konsep dan meluruskan miskonsepsi jika ada.
 - a. Apa saja contoh keanekaragaman jenis, ekosistem, dan genetik yang ada di lingkungan sekitar kalian?

Bervariasi

- b. Dilihat dari kondisi geografis dan alamnya, mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman hayati?

Indonesia memiliki musim hujan dan kemarau, sehingga lingkungannya cocok untuk tumbuh beraneka macam tumbuhan, terutama di wilayah hutan hujan tropis. Selain itu, kenampakan alam yang bervariasi membuat Indonesia memiliki banyak habitat, seperti hutan, danau,

sungai, pesisir, laut, padang rumput, dan sebagainya. Kondisi ini mendukung untuk berkembangnya keanekaragaman hayati.

5. Tutup diskusi dengan menyimpulkan kondisi Indonesia yang mendukung untuk keanekaragaman hayati.

Lakukan Bersama

Persiapan sebelum kegiatan: Pada kegiatan kali ini, peserta didik akan melakukan wawancara. Libatkan guru, staf sekolah, atau bahkan warga sekitar jika memungkinkan untuk menjadi narasumber peserta didik. Sesuaikan jumlah narasumber yang perlu peserta didik cari dengan kondisi di sekolah masing-masing.

- 1. Arahkan peserta didik untuk berkumpul secara berkelompok yang terdiri atas 2 - 3 anak.
- 2. Berikan pengarahan kegiatan wawancara yang akan mereka lakukan sesuai panduan di Buku Siswa.
- 3. Pastikan guru sudah menyetujui pertanyaan wawancara dan bentuk tabel sebelum masing-masing kelompok pergi mencari narasumber untuk diwawancarai. Jika peserta didik mengalami kesulitan, bimbinglah dengan memberikan petunjuk pertanyaan serta contoh tabel untuk mereka buat. Berikut contoh tabel wawancara (bentuk bisa dimodifikasi dan disesuaikan).

No	Nama	Flora Khas ____ (diisi nama daerah)	Fauna Khas ____ (diisi nama daerah)	Contoh Flora dan Fauna Khas Indonesia				Paraf
				Flora	Daer- ah	Fau- na	Daer- ah	

- 4. Arahkan peserta didik untuk kembali berkumpul di kelas, jika waktu yang disepakati telah habis. Lakukan pembahasan bersama untuk berbagi hasil dan pengalaman wawancara mereka. Guru bisa membuat tabel di papan tulis dan peserta didik secara bergantian menuliskan hasil wawancaranya.
- 5. Arahkan peserta didik membaca teks “Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia” pada Buku Siswa. Gali pemahaman mereka terhadap teks dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan sesuai teks. Lalu, lakukan pembahasan bersama mengenai pembagian flora fauna khas Indonesia.

Tips:



Jika memungkinkan, guru dapat meminta peserta didik mengelompokkan data yang ada di tabel ke dalam tiga pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia.

Lakukan Bersama

- 1. Mulailah dengan mengarahkan peserta didik untuk kembali dalam kelompoknya dan siapkan kebutuhan kegiatan kelompok.
- 2. Berikan pengarahan kegiatan kelompok sesuai instruksi pada Buku Siswa.

3. Saat peserta didik beraktivitas kelompok, bersikaplah sebagai fasilitator dan berikan pertanyaan pancingan pada kelompok yang kesulitan.
 - a. Manfaat apa yang bisa diambil oleh penduduk Indonesia dengan memiliki keanekaragaman hayati dari bidang ekonomi dan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi)?
Bisa dikembangkan dari referensi di Belajar Lebih Lanjut topik B.
 - b. Aktivitas-aktivitas apa yang bisa mengancam keanekaragaman hayati di Indonesia?
Bisa dikembangkan dari referensi di Belajar Lebih Lanjut topik C.
4. Pantau jawaban yang ditulis peserta didik. Jika belum ada yang mengerucut ke manfaat ekonomi dan IPTEK, arahkan peserta didik untuk memikirkan kembali manfaat SDA di kedua bidang tersebut. Arahkan peserta didik membaca Belajar Lebih Lanjut untuk mencari ide.
5. Untuk berbagi hasil diskusi antarkelompok, lihatlah variasi kegiatan presentasi pada Panduan Umum Buku Guru.
6. Setelah kegiatan berbagi, lakukan pembahasan bersama untuk menyimpulkan hasil diskusi peserta didik.

Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa hubungan kondisi geografis dengan keanekaragaman hayati di Indonesia?
Negara kepulauan dengan wilayah laut yang luas membuat keanakeragaman hayati di lautan Indonesia cukup banyak. Daratan yang subur didukung dengan iklim tropis membuat ragam bentang alam di Indonesia menjadi lingkungan yang cocok untuk beraneka jenis tumbuhan dan menjadi habitat bagi berbagai jenis hewan.
2. Apa kekayaan hayati yang ada di daerah tempat tinggal kalian?
Bervariasi.
3. Apa manfaat yang bisa didapatkan dari kekayaan hayati tersebut?
Bervariasi, arahkan peserta didik yang kesulitan dengan mengingat kembali kegiatan yang pernah dilakukan.
4. Apakah menurut kalian kekayaan hayati ini sudah dijaga dengan baik? Mengapa?
Bervariasi.
5. Apa upaya yang bisa kalian lakukan untuk menjaga kekayaan hayati ini?
Bervariasi

D. Pengajaran Topik C: Indonesiaku Kaya Alamnya (7 JP)

Tujuan Pembelajaran Topik C

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi SDA berdasarkan jenis dan pengelompokannya.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi potensi SDA serta aktivitas ekonomi yang ada di daerahnya.
3. Peserta didik dapat memahami pentingnya penggunaan SDA yang bijaksana.

Pertanyaan Esensial:

1. Apa perbedaan sumber daya alam dan produk?
2. Apa perbedaan sumber daya hayati dan nonhayati?
3. Sumber daya alam apa saja yang ada di daerah tempat tinggalku?

Informasi untuk Guru

Secara umum, sumber daya alam (SDA) dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. **Sumber daya alam yang dapat diperbarui** merupakan SDA yang dapat dihasilkan kembali setelah digunakan. Sumber daya alam ini tidak akan habis apabila penggunaannya dilakukan secara bijak. Contohnya perkebunan (tebu, kopi, jagung), pertanian (padi, tembakau), peternakan (ayam, sapi, kambing), dan perikanan (mujair, lele, udang). Bisa disebut juga dengan sumber daya alam hayati (tanah, air, hewan, dan tumbuhan).
2. **Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui** merupakan SDA yang bisa dihasilkan kembali tetapi memerlukan waktu yang relatif lama. Contohnya minyak bumi (bensin, solar, oli, dan lain-lain), mineral logam (emas, bijih besi, nikel, timah, dan lain-lain), dan mineral bukan logam (aspal, asbes, granit, batu kapur, intan, marmer, dan lain-lain). Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui berasal dari hasil tambang yang bukan nonhayati (bukan makhluk hidup).

Indonesia merupakan negara kaya akan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui berupa barang hasil tambang. Hasil tambang tersebut meliputi minyak bumi, gas alam, logam mineral maupun bukan mineral. Contoh hasil tambang mineral logam, antara lain timah, tembaga, bijih besi, emas, perak, dan nikel. Adapun contoh hasil tambang bukan logam, antara lain intan, belerang, gamping, marmer, pasir kuarsa, dan lain-lain. Meskipun Indonesia kaya hasil tambang, namun penyebarannya tidak merata karena karakteristik setiap wilayah berbeda-beda.

Pada topik ini, peserta didik akan dilatih kemampuan observasi dan identifikasinya untuk mencari tahu pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. Lalu mereka akan belajar membaca data untuk menjawab sebuah pertanyaan dan membuat kesimpulan. Peserta didik juga akan diajak membuat peta sumber daya alam yang dapat membantu mereka untuk mengatur dan menuangkan informasi yang sudah didapatkannya. Melalui teks-teks yang disajikan pada Buku Siswa, peserta didik akan belajar menggali dan menganalisis perbedaan informasi yang didapatkannya serta mengambil kesimpulan mengenai pemanfaatan

sumber daya alam secara bijaksana. Diskusi dalam kelompok, selain melatih kemampuan berkomunikasi dan sifat menghargai, juga memberikan ruang peserta didik untuk belajar atau membimbing temannya yang membutuhkan.

Material yang Dibutuhkan

1. Lembar Kerja 6.1 untuk masing-masing peserta didik
2. Alat mewarnai
3. Karton (per kelompok)

Ide Pengajaran

1. Mulailah dengan mengarahkan peserta didik membaca teks pembuka pada Buku Siswa **halaman xx**.
2. Galilah seputar teks yang mereka baca, lalu ajak peserta didik berdiskusi dengan memberikan pertanyaan pancingan berikut.
 - a. Apa yang membuat Mia penasaran?
 - b. Apa saja sumber alam hayati menurut Aga? Mengapa disebut sumber alam hayati?
 - c. Apa yang dimaksud sumber alam nonhayati?
 - d. Termasuk dalam kelompok apa SDA yang disebutkan Dara?
3. Arahkan diskusi sampai peserta didik memahami perbedaan SDA hayati dan nonhayati.

Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi topik C pada Buku Siswa. Galilah pengetahuan awal peserta didik mengenai SDA nonhayati dan barang-barang tambang serta kegunaannya. Gunakan infografis yang ada di Buku Siswa sebagai alat bantu.
2. Guru dapat menambahkan informasi mengenai barang tambang yang lain serta kegunaannya jika diperlukan.
3. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa dan bagikan Lembar Kerja 6.1. Berikan penjelasan cara mengisi lembar kerja (pemberian centang dan nilai 1 - 3 di kolom manfaat).
Tips: untuk mengetahui letak komposisi pada produk kemasan, bawalah salah satu contoh produk kemasan dan tunjukkan pada peserta didik.
4. Sepakati area yang bisa menjadi tempat observasi mereka beserta waktu yang dibutuhkan. Pastikan peserta didik sudah memahami instruksi sebelum melakukan observasi mandiri.
5. Lakukan pembahasan bersama mengenai hasil observasi mereka. Guru bisa membuat tabel di papan tulis untuk menulis hasil, seperti pada kegiatan wawancara di topik B.

6. Arahkan peserta didik untuk berdiskusi bersama temannya mengenai pertanyaan yang ada pada Buku Siswa.
 - a. Apa bedanya produk dan sumber daya alam?
Produk merupakan hasil akhir sedangkan SDA bisa menjadi bahan baku untuk membuat produk. Tetapi, SDA pun bisa menjadi sebuah produk, misal pedagang buah memiliki produk beraneka macam buah yang langsung diambil dari kebunnya.
 - b. Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam nonhayati seperti Matahari, air, dan tanah?
Matahari → sebagai energi alternatif, sumber panas alami yang bisa membantu petani garam, mengeringkan ikan asin, kerupuk, dan sebagainya.
Air → sumber energi alternatif, sumber air minum, bahan untuk memasak, dan sebagainya.
Tanah → tempat menanam beraneka macam tanaman, bahan bangunan, dan sebagainya.
 - c. Apa yang terjadi jika SDA untuk produk dengan nilai 1 habis atau jumlahnya semakin sedikit?
artinya manusia sangat bergantung pada produk ini, tanpanya manusia akan mengalami kesulitan.
7. Lakukan pembahasan bersama mengenai pertanyaan tersebut. Kembangkan diskusi mengenai produk dengan nilai 1, 2, dan 3 untuk membahas ketergantungan manusia terhadap SDA tertentu dan dampak jika SDA tersebut habis/rusak/jumlahnya berkurang.
8. Arahkan peserta didik menyimpulkan kegiatan ini dengan menjawab pertanyaan pada Buku Siswa di lembar kerja.
9. Simpan lembar kerja karena akan dipakai untuk identifikasi pada kegiatan selanjutnya.

Mari Mencari Tahu

1. Mulailah dengan mengajak peserta didik menjelaskan pemahamannya kembali mengenai pembagian SDA hayati dan SDA nonhayati beserta contohnya.
2. Berikan pengarahan kegiatan sesuai panduan pada Buku Siswa. Bagi peserta didik yang kesulitan memahami, bimbinglah dengan memberikan contohcontoh SDA yang ada di dekat mereka.
3. Jika peserta didik sudah menjawab pertanyaan secara mandiri, bagilah mereka secara berpasangan atau berkelompok 3 - 4 orang. Arahkan mereka untuk saling berbagi jawaban masing-masing dan memberi pendapat pada jawaban temannya.

4. Selanjutnya, lakukan pembahasan bersama mengenai SDA yang bisa diperbarui dan tidak bisa diperbarui. Tanyakan kepada peserta didik apakah ada yang tidak setuju dengan jawaban temannya beserta alasannya.
5. Gunakan kembali lembar kerja pada kegiatan sebelumnya dan minta peserta didik mengelompokkan 10 SDA yang telah mereka temukan ke dalam SDA yang bisa diperbarui dan tidak bisa diperbarui.
6. Lakukan pembahasan untuk menjawab hasil pengerjaan peserta didik.

Mari Mencoba

1. Untuk kegiatan membuat peta SDA ini, arahkan peserta didik untuk membuat:
 - a. Peta SDA yang disesuaikan dengan daerah di Indonesia → jika tersedia fasilitas untuk peserta didik mendapatkan informasi mengenai daerah tempat SDA tersebut berada.
 - b. Skema seperti contoh pada Buku Siswa → jika peserta didik kesulitan mendapatkan informasi mengenai lokasi SDA tersebut.
2. Saat peserta didik beraktivitas, berkelilinglah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Guru bisa mengajak peserta didik menggunakan hasil wawancara di topik B untuk membantu mengisi petanya.
3. Lakukan diskusi untuk membahas hasil karya peserta didik. Jika memungkinkan pajanglah hasil karya peserta didik di kelas

Lakukan Bersama

1. Mulailah dengan membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 3 - 4 anak.
2. Arahkan kegiatan kelompok seperti pada Buku Siswa. Pastikan topik yang dipilih seimbang sehingga kelompok bisa dipasangkan nantinya.
3. Pasangkan setiap kelompok dan berikan perintah kegiatan berbagi antarkelompok. Arahkan peserta didik untuk menuliskan rangkuman dari yang diceritakan temannya untuk membantu mereka tetap fokus.
4. Arahkan setiap kelompok untuk menceritakan kembali apa yang mereka dapatkan dari kelompok lain.
5. Lakukan pembahasan bersama mengenai pentingnya penggunaan SDA yang bijaksana demi keberlanjutan SDA itu sendiri. Ajak peserta didik berdiskusi mengenai ancaman ancaman terhadap keberlanjutan SDA dan upaya yang bisa mereka lakukan untuk menjaganya.

E. MARI MEREFLEKSIKAN

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa saja sumber daya alam nonhayati yang ada di daerah kalian?
Bervariasi.

2. Menurut kalian apakah daerah tempat tinggal kalian sudah memaksimalkan potensi sumber daya alamnya dengan baik? Mengapa?

Bervariasi.

3. Manakah SDA yang paling banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari di sekitar kalian, SDA yang bisa diperbarui atau tidak bisa diperbarui? Apa dampak dari hal ini?

Bervariasi. Jika SDA yang bisa diperbarui dampaknya perlu ada upaya budidaya atau pembaharuan. Namun, jika SDA tidak bisa diperbarui maka akan kesulitan jika suatu saat SDA ini habis.

4. Apakah kalian sudah menggunakan SDA dengan bijaksana? Mengapa?

Bervariasi.

5. Menurut kalian bagaimana pemanfaatan SDA yang bijaksana agar tetap bisa dimanfaatkan tapi tidak merusak alam kita?

Bervariasi, bisa mengambil dengan aturan yang berlaku, menggunakan produk-produk alternatif sehingga tidak bergantung pada satu produk, menggunakan produk yang bisa didaur ulang, dan sebagainya.

Proyek Belajar

Memandu Proyek Belajar:

1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Untuk proyek ini, guru dapat memberi contoh produk-produk yang bisa dibuat oleh peserta didik sesuai dengan kondisi daerah masing-masing. Produk bisa berupa makanan, minuman, perkakas, pengganti plastik, dan sebagainya.
3. Jika memungkinkan, libatkan orang tua untuk terlibat dalam proyek ini.
4. Arahkan peserta didik untuk mencatat proses pembuatannya dalam buku tugas dan membuat media informasi (poster) sebagai alat bantu penyajian produk.
5. Sesuaikan kriteria bentuk media informasi dengan kondisi dan fasilitas di masing-masing sekolah.
6. Untuk presentasi dan penyajian produk, guru dapat membuatnya dalam bentuk pameran dengan memilih beberapa staf, guru, atau perwakilan orang tua menjadi juri penilaian. Variasi kegiatan pameran lainnya dapat dilihat di Panduan
7. Umum Buku Guru.
8. Di akhir kegiatan, bimbing peserta didik melakukan refleksi belajar sesuai Panduan Umum Buku Guru. Guru juga bisa menambahkan atau menyesuaikan pertanyaan refleksi sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing.

Contoh Rubrik Penilaian Produk

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu perbaikan
Produk: 1. Menggunakan SDA yang ada di sekitar 2. Termasuk kelompok SDA hayati 3. Termasuk kelompok SDA bisa diperbarui 4. Produk memiliki manfaat 5. Ramah lingkungan dan bisa didaur ulang 6. Produk disajikan dengan rapi dan menarik	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 4 - 5 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 2 - 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi $\leq$ 1 kriteria yang diharapkan.
Kreativitas	Produk merupakan kreasi baru yang belum ada sebelumnya.	Produk merupakan modifikasi atau pengembangan dari produk yang sudah ada.	Produk sudah ada dan peserta didik mencoba membuat ulang.	Produk yang dibuat tidak memenuhi aspek kebaruan.
Poster produk, berisi: 1. Nama produk 2. SDA yang digunakan 3. Fungsi/manfaat 4. Cara membuat 5. Penjelasan mengapa produk ramah lingkungan dan bisa didaur ulang	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 3 - 4 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 - 2 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman	Menjawab pertanyaan juri dengan percaya diri, jelas, dan tidak melihat poster/catatan.	Menjawab pertanyaan juri dengan percaya diri, jelas, dan sesekali poster/catatan.	Bisa menjawab pertanyaan juri, namun perlu diarahkan dan sesekali melihat poster/catatan.	Kesulitan menjawab pertanyaan juri.

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu perbaikan
Penyelesaian Masalah dan Kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi, namun dengan arahan sesekali.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan.	Tidak punya inisiatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Panduan Melaksanakan Uji Pemahaman

Sebelum peserta didik mengerjakan Uji Pemahaman, sampaikan terlebih dahulu beberapa hal berikut.

- 1. Arahkan peserta didik untuk membaca dan memahami soal sebelum menjawab.
- 2. Berikan penjelasan yang lengkap dengan bahasa yang baik dan benar.

Kunci Jawaban

A. **Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris**

Indonesia sebagai Negara Maritim

- 1. Karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas.
- 2. Hasil laut yang bisa digunakan sebagai sumber pangan, tempat wisata, energi alternatif, dan sebagainya.
- 3. Tidak menangkap ikan dengan alat bantu yang merusak laut, mengambil SDA laut dengan bijaksana dan memberi waktu untuk budidaya dan berkembang biak, tidak membuang limbah beracun ke laut, mengurangi penggunaan sampah yang tidak bisa didaur ulang dan berpotensi memenuhi laut.

Indonesia sebagai Negara Agraris

1. Karena memiliki wilayah daratan yang luas, tanah yang subur, sehingga cocok untuk aktivitas bercocok tanam.
2. Potensi yang berhubungan dengan pertanian, perkebunan, perhutanan, dan peternakan.
3. Menjaga kesuburan tanah dengan tidak membuang limbah/sampah yang bisa merusak tanah, melakukan tebang pilih tanam sehingga hutan ada waktu untuk bertumbuh, mengambil dengan bijaksana, membuat pembangunan dengan bijaksana sehingga wilayah bercocok tanam serta hutan masih tetap terjaga.

B. Pemanfaatan SDA

Jawaban dan bentuk tabel bervariasi. Tabel berikut bisa menjadi acuan untuk mengarahkan peserta didik yang kesulitan.

SDA	SDA Hayati	SDA Nonhayati	SDA yang bisa Diperbarui	SDA yang tidak bisa Diperbarui
Padi	v		v	
Minyak bumi		v		v
Tanah		v	v	

C. Pemanfaatan SDA yang Berlebihan

1. Rusaknya ekosistem laut sehingga ikan dan sumber pangan laut lainnya terancam populasinya.
2. Hewan-hewan laut yang masih kecil dan telur-telurnya juga akan terkena ledakan sehingga akan kesulitan berkembang biak. Akibatnya, hewan-hewan sebagai sumber pangan ini akan kesulitan dibudidayakan.
3. Terumbu karang sebagai habitat banyak hewan laut akan ikut rusak sehingga banyak hewan yang kehilangan habitatnya.
4. Hewan dan tumbuhan laut yang di sekitar ledakan akan ikut mati, walaupun bukan menjadi target tangkapan nelayan. Hal ini akan membuat menurunnya keanekaragaman hayati di laut kita.



Catatan:

1. Pada uji A, peserta didik dapat memiliki salah satu bentuk negara atau guru dapat menentukan sesuai dengan kedekatan pada daerah masing-masing.
2. Pada uji B, jika peserta didik kesulitan membuat tabelnya, berikan contoh tabel di papan tulis.
3. Jenis soal pada uji C bisa dimodifikasi sesuai dengan fenomena yang terjadi pada daerah sekitar. Misal, kebakaran hutan, perburuan liar, dan sebagainya.



Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?

4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
- (Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan).

Lampiran 6.1: Lembar Kerja

SDA di Sekitarku

Tujuan: Mengamati penggunaan SDA pada produk-produk di sekitar.

Manfaat:

Sangat penting/dibutuhkan (1) → manusia sangat membutuhkan untuk kehidupan sehari-harinya.

Cukup penting/dibutuhkan (2) → manusia membutuhkan untuk hidup, namun dapat diganti dengan produk lain.

Tidak terlalu dibutuhkan (3) → tanpa produk ini, manusia tetap bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Catatan: isi kolom manfaat dengan angka 1/2/3 sesuai penjelasan di atas.

Produk	Tumbuhan	Air	Tanah	Logam	Minyak Bumi	Hewan	Ikan			Manfaat

Mari Berdiskusi

Tuliskan hasil diskusi bersama teman kalian di bawah!

Mari Menyimpulkan

Tuliskan kesimpulan sesuai perintah di Buku Siswa!

D. DAFTAR PUSTAKA

Akibat Kerusakan Jalan di Km 20 Berau, Pasokan Gas dan Ayam Terhambat.

Angell, Shelomi. 2019. Segala Hal tentang Tanah Airku. Jakarta: Erlangga for Kids.

Hariana, Arief. 2008. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Hasna, Amira Naura. 2018. Sistem Ekologi. Yogyakarta: Istana Media.
- Hemitt, Sally dkk. 2006. Menjelajahi dan Mempelajari Aku dan Tubuhku. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.
- Heyworth, R.M. 2010. Science Alive! 3. Indonesia: Pearson Education South Asia.
- Hwa, Kwa Siew, et.al. 2010. My Pals Are Here! Science Student's Book. Level 4. Malaysia: Marshall Cavendish Education.
- Irtanto, Koes dan Putranto Jokohadikusumo. 2010. Sains Kesehatan Masyarakat. Bandung: PT. Sarana Ilmu Pustaka.
- Judith S. Rycus, Ph.D., dan Ronald C. Hughes, Ph.D. 1998. The Field Guide to Child Welfare Volume III: Child Development and Child Welfare. New York: Child Welfare League of America Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Ekosistem. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Modul 1: Indonesia Kaya, IPS Paket B. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kirnantoro dan Maryana. 2012. Anatomi Fisiologi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Koentjaraningrat. 1996. Pengantar Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Activity book Stage 4. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Pupil's Book. Stage 4. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Science Pupil's Book. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Lodish H, Berk A, Zipursky SL, et al. 2005. Molecular Cell Biology. 4th edition. New York: W. H. Freeman.
- Loxley, et.al. 2010. Teaching Primary Science. London: Pearson Education Limited.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. Teaching Primary Science. Pearson Education Limited.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. Teaching Primary Science. Pearson Education Limited.
- Luan, K.S. & Wai Lan, T. 2009. My Pals are Here! Science 4A. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Luan, K.S. & Wai Lan, T. 2009. My Pals are Here! Science Interactions Primary 5&6 Activity Book. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Luan, K.S. & Wai Lan, T. 2009. My Pals are Here! Science Interactions Primary 5&6. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Maelo. 2018. Fakta-Fakta Flora di Indonesia. Sleman: Kyta.
- Marshall Cavendish Education. 2010. My Pals are Here! Science 4B Teacher's Guide. 2010. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Morrison, Karen. 2008. International Science Workbook 1. London: Hodder Education.
- Neal, Ted. 2019. Elementary Earth and Space Science Methods. Iowa city: IOWA pressbook.

Parker, Steve. 2004. 100 Pengetahuan tentang Tubuh Manusia. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.

Pearson Education Indonesia. 2004. New Longman Science 4. Hongkong: Longman Hong Kong Education.

Prieharti, Yekti Mumpuni. 2016. 45 Jenis Penyakit Mata, Berbagai Jenis Penyakit & Kelainan pada Mata. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Rushayati, Siti. 2007. Mengenal Keanekaragaman Hayati. Jakarta: PT Grasindo.

Salim, Zamroni, Ernawati Munadi. 2016. Info Komoditi Timah. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Spurgeon, Richard. 2004. Sains & Percobaan Ekologi. Bandung: Pakar Raya.

Sulaeman, M. Munandar. 1992. Ilmu Budaya Dasar-Suatu Pengantar. Bandung: Eresco.

Sumber Buku

Supriyadi, Slamet. 2019. Paket Unit Pembelajaran SD: Karakteristik Geografis dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tarback, Edward J; Lutgens, Frederick K. 1988. Earth Science Columbus. Ohio : Merrill & A Bell & Howell Information.

The Korean Society of Elementary Science Education, Shing Dong Hoon. 2019. Seri Edukasi Britannica: Lingkungan. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Tim Bina Karya Guru. 2010. Science 6A for Elementary School Year VI Semester 1. Jakarta: Erlangga

Tim BKG. 2017. Buku IPS Terpadu kelas 5 SD Kurikulum 2013. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Vlekke, Bernard H. M. 2013. Nusantara: Sejarah Indonesia. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Walker, Richard. 2001. Ensiklopedia Mini Tubuh Manusia. Jakarta: Erlangga for Kids.

Wiese, Jim. 2005. Sains Dari Kepala Sampai Kaki. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.

Wijaya, Thomas. 2019. Bentuk Usaha dalam Kegiatan Ekonomi. Sleman: Deepublish.

Woodward, John, Jen Green. 2010. Ekologi. Bandung: Pakar Raya.

Sumber dari Internet

<https://betterlesson.com/lesson/640194/the-food-web>. Diunduh pada 27 Juli 2020.

<http://aven.amritalearning.com/index.php?sub=99&brch=290&-sim=1453&cnt=3310> Diunduh pada 20 Desember 2020.

http://inatews2.bmkg.go.id/new/tentang_eq.php. Diunduh tanggal 1 Februari 2021.

<http://jdih.kkp.go.id/peraturan/uu-2009-45.pdf>. Diunduh tanggal 12 Februari 2021.

<http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/definisi-perkebunan>. Diunduh tanggal 12 Februari 2021.

<http://sciencenetlinks.com/lessons/cycle-of-life-1-food-chain/>. Diunduh pada 27 Juli 2020.

<http://www.oseanografi.lipi.go.id/shownews/131>. Diunduh tanggal 2 Februari 2021.

<https://allabouteyes.com/best-eyes-animal-kingdom/>. Diunduh pada 21 Desember 2020.

<https://bnpb.go.id/definisi-bencana>. Diunduh tanggal 1 Februari 2021.

<https://budaya-indonesia.org/Klappertaart>. Diunduh tanggal 5 Februari 2021.

<https://core.ac.uk/download/pdf/327266546.pdf>. Diunduh pada 26 Januari 2021.

<https://edition.cnn.com/travel/article/world-best-food-dishes/index.html>. Diunduh tanggal 3 Februari 2021.

<https://erepository.uwks.ac.id/4400/1/TRADISI%20PESTA%20PANEN%20PADIL.pdf>. Diunduh pada 26 Januari 2021.

<https://hellosehat.com/saraf/sistem-saraf-manusia/> Diakses pada tanggal 11 Juli 2021.

<https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/300>. Diunduh tanggal 1 Februari 2021.

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/petani-mulai-beralih-tanam-padi-berumur-pendek/>. Diunduh tanggal 4 Februari 2021.

<https://kids.britannica.com/kids/article/plastic/400149>. Diunduh tanggal 3 Februari 2021.